

# HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA MAHASISWA KRISTEN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Kristen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada hubungan positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Kristen. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah religiusitas maka semakin rendah kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Kristen. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Religiusitas dan Skala Kesejahteraan Psikologis. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Product moment dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa dapat diterima. Diperoleh koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0.389$  dengan taraf signifikansi  $p < 0.01$  ( $p < 0,050$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kesejahteraan psikologis dengan religiusitas. Hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas maka kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Kristen cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas maka kesejahteraan psikologis pada mahasiswa Kristen cenderung semakin rendah. Sumbangan efektif yang diberikan religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 15.2% dan sisanya 84,8% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between religiosity and psychological well-being in Christian students. The hypothesis in this study is: There is a positive relationship between religiosity and psychological well-being in Christian students. The higher the religiosity, the higher the psychological well-being of Christian students, on the other hand, the lower the religiosity, the lower the psychological well-being of Christian students. Subjects in this study amounted to 50 people. The data collection tools used in this study were the Religiosity Scale and the Psychological Well-being Scale. The data analysis method used is Product moment correlation analysis from Pearson. The results showed that the hypothesis that there was a positive relationship between religiosity and psychological well-being in Christian students was acceptable. The correlation coefficient obtained is  $r_{xy} = 0.389$  with a significance level of  $p < 0.01$  ( $p < 0.050$ ), which means that there is a significant relationship between psychological well-being and religiosity. The positive relationship shows that the higher the religiosity, the higher the psychological well-being of Christian students. On the other hand, the lower the religiosity, the lower the psychological well-being of Christian students. The effective contribution given by religiosity to psychological well-being is 15.2% and the remaining 84.8% is related to other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *religiosity, psychological well-being, students*

